

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Organisasional pada perusahaan Batik Trusmi di Kabupaten Cirebon sudah cukup baik diterapkan, hal ini ditunjukkan oleh penerapan dimensi-dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Organisasional dalam kondisi cukup; namun pembelajaran organisasional masih belum baik diterapkan. Kinerja Perusahaan pada profitabilitas cukup baik, *Return on Investment (ROI)* cukup baik, pertumbuhan penjualan cukup baik, dan *market share* cukup baik.
2. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pembelajaran organisasional perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan orientasi kewirausahaan maka semakin baik pula pembelajaran organisasional yang diterapkan perusahaan.
3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi organisasional perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan orientasi kewirausahaan maka semakin baik pula inovasi yang diterapkan perusahaan.
4. Pembelajaran organisasional berpengaruh positif terhadap inovasi organisasional perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pembelajaran organisasional maka semakin baik pula inovasi yang diterapkan perusahaan.
5. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut

- menunjukkan bahwa semakin baik penerapan orientasi kewirausahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang dicapai perusahaan.
6. Pembelajaran organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pembelajaran organisasional maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang dicapai perusahaan.
 7. Inovasi organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan-perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan inovasi maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang dicapai perusahaan.
 8. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi organisasional perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui pembelajaran organisasional pada perusahaan-perusahaan Batik Trusmi di Kabupaten Cirebon. *OL* merupakan variabel intervening *EO* dengan Inovasi.
 9. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui inovasi organisasional pada perusahaan-perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Inovasi merupakan variabel intervening antara *OL* dan *EO* dengan Kinerja Perusahaan.
 10. Pembelajaran organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan secara langsung. Inovasi organisasional bukan variabel intervening antara Pembelajaran Organisasional dan Kinerja Perusahaan.

5.2 Saran

Berikut ini disampaikan saran yang didasarkan pada masalah yang dikemukakan dalam pembahasan penelitian dan kesimpulan:

1. Untuk meningkatkan penerapan pembelajaran organisasional, perusahaan Batik Trusmi disarankan untuk:

- a) Meningkatkan kemampuan mendapatkan informasi dari luar perusahaan tentang pemasok, pelanggan, dan pesaing.
- b) Meningkatkan kemampuan berbagai pengetahuan diantara karyawan dan pengusaha.
- c) Meningkatkan kemampuan menginterpretasikan pengetahuan tentang produk, bahan baku, pelanggan, dan pesaing.

Hal tersebut dilakukan perusahaan melalui sosialisasi dari pemilik perusahaan/pengusaha.

2. Untuk meningkatkan inovasi organisasional, perusahaan-perusahaan Batik Trusmi harus memiliki orientasi kewirausahaan yang sudah baik yang diperoleh dengan meningkatkan perilaku proaktif sehingga dapat mengisi peluang-peluang bisnis; juga dengan cara meningkatkan keberanian mengambil resiko dengan cara mengalokasikan sumber daya peralatan, bahan baku, dan sumber daya manusia yang dimiliki untuk pengembangan bisnis, memperbaiki produk dan teknik produksi.
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan-perusahaan Batik Trusmi harus memiliki inovasi organisasional yang sudah baik. Hal tersebut diperoleh dengan meningkatkan kebaruan produk, kebaruan penggunaan bahan baku, kebaruan teknik produksi, keaslian membuat desain, corak kain batik, keaslian desain baju batik, keunikan corak kain batik, keunikan teknik produksi, keunikan warna kain batik, keunikan teknik pewarnaan kain batik, keunikan teknik produksi baju batik.
4. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan-perusahaan Batik Trusmi disarankan untuk meningkatkan omzet penjualan melalui perluasan metode penjualan; meningkatkan tingkat produksi dengan cara pemberdayaan perajin batik.